



**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *MODERN DRESSING*  
TERHADAP DERAJAT LUKA UKLUS DIABETIK  
DI KLINIK GRIYA AFIAT DAN ETN  
CENTER MAKASSAR**

**OLEH :**

**JULIANA FABIOLA ARPIN (C1814201127)**

**KRISTIANI PAKAMBANAN (C184201128)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**



## **SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *MODERN DRESSING*  
TERHADAP DERAJAT LUKA UKLUS DIABETIK  
DI KLINIK GRIYA AFIAT DAN ETN  
CENTER MAKASSAR**

**Dianjurkan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH :**

**JULIANA FABIOLA ARPIN (C1814201127)**

**KRISTIANI PAKAMBANAN (C184201128)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama :

1. Juliana Fabiola Arpin (C1814201127)
2. Kristiani Pakambanan (C1814201128)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022

Yang menyatakan



Juliana Fabiola Arpin



Kristiani Pakambanan

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dianjurkan oleh :

Nama : 1. Juliana Fabiola Arpin (Nim: C1814201127)  
2. Kristiani Pakambanan (Nim: C1814201128)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan *Modern Dressing* Terhadap  
Derajat Luka Ulkus Diabetik Di Klinik Griya Afiat dan  
ETN Center Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

## DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes (  )

Pembimbing 2 : Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep (  )

Penguji 1 : Serlina Sandi, Ns.,M.Kep (  )

Penguji 2 : Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kep (  )

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 19 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar  
  
Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep.,Ns, M.Kes  
NIDN: 0928027101



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Juliana Fabiola Arpin (C1814201127)

Kristiani Pakambanan (C181201128)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 10 April 2022

Yang menyatakan



Juliana Fabiola Arpin



Kristiani Pakambanan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Modern Dressing* Terhadap Derajat Luka Ulkus Diabetik”

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan, dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep.,Ns., M.Kes, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Civitas STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama menempuh Pendidikan.
7. Teman-teman program studi sarjana keperawatan angkatan 2018 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis
8. Kepada Klinik Griya Afiat Makassar dan Klinik ETN Center Makassar yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian
9. Teristimewa Orang tua tercinta dari Juliana Fabiola Arpin (Simon Petrus Arpin dan Mariana Sampe) dan Orang tua tercinta dari Kristiani Pakambanan (Yohanes Sampe dan Ludia Ramba') kakak serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moral dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2022

Penulis

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *MODERN DRESSING* TERHADAP DERAJAT LUKA ULKUS DIABETIK

(Dibimbing oleh Elmiana Bongga Linggi dan Yunita Carolina Satti)

Juliana Fabiola Arpin

Kristiani Pakambanan

## ABSTRAK

Ulkus diabetik merupakan salah satu luka yang terjadi pada penderita diabetes melitus. Ulkus diabetik memerlukan perawatan yang tepat dalam proses penyembuhan luka seperti dengan menggunakan metode *modern dressing* yang berguna untuk memberikan kelembapan yang seimbang pada daerah luka dan mampu mempercepat pertumbuhan jaringan baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *modern dressing* terhadap derajat luka ulkus diabetik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-test-post-test design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 15 responden. Pengukuran derajat luka dilakukan dengan menggunakan lembar observasi klasifikasi *Wagner-Ucler* sebelum dan sesudah intervensi selama 3 kali perawatan luka dalam seminggu. Hasil pengamatan dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0.05$ . Didapatkan nilai rata-rata sebelum dilakukan intervensi 2.33 dan sesudah dilakukan intervensi 1.67 ( $p = 0,002$ ). Hal ini berarti perawatan luka dengan metode *modern dressing* efektif dalam menurunkan derajat luka ulkus diabetik.

Kata Kunci : Ulkus Diabetik, *Modern Dressing*, Derajat Luka

Kepustakaan: 2012-2021

# **THE EFFECTIVENESS OF THE USE OF MODERN DRESSING ON THE DEGREES OF DIABETIC ULCUS**

**(Supervised by Elmiana Bongga Linggi and Yunita Carolina Satti)**

**Juliana Fabiola Arpin**

**Kristiani Pakambanan**

## **ABSTRACT**

Diabetic ulcers is one of the wounds that occurs in people with diabetes melitus. Diabetic ulcers require proper treatment in the wound's healing process such as using modern dressing which is useful in providing balanced moisture for the wound area and it can accelerate the growth of new tissue. The purpose of this study was to determine the affectiveness of the use of modern dressing on the degree of diabetic ulcers. This type of research is a pre-experimental with a one-group pre-test-post-test design. Sampling with a sample of 15 respondents. The maesurement of the degree of injury was carried out by using the Wagner-Ucler classification before and after the intervention for 3 times a week of wound care. The observations were analyzed using the Wilcoxon test with an alpha level of = 0.05. The average value before the intervention 2.33 and after the intervention 1.67 ( $p = 0,002$ ). It means that wound care by using modern dressing is affective way in reducing the degree of diabetic ulcers.

Keywords : Diabetic Ulcer, Modern Dressing, Degree of Wound

Literature : 2012-2021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>Halaman Daftar Gambar</b> .....	xii
<b>Halaman Daftar Lampiran</b> .....	xiii
<b>Halaman Daftar Tabel</b> .....	xiv
<b>Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan.....	6
2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan.....	6
3. Manfaat Bagi Responden.....	6
4. Manfaat Bagi Peneliti.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Ulkus Diabetik.....	7
1. Definisi Ulkus Diabetik.....	7
2. Klasifikasi Ulkus Diabetik.....	8
3. Patofisiologi.....	9
4. Faktor Resiko Ulkus Diabetik.....	10
5. Tindakan Pencegahan Ulkus Diabetik.....	12
B. Tinjauan Umum Tentang Perawatan Ulkus Diabetik.....	13
1. Definisi Perawatan Ulkus Diabetik.....	13
2. Perawatan Ulkus Diabetik.....	14
3. Manfaat Perawatan Ulkus Diabetik.....	20
C. Tinjauan Umum Tentang <i>Modern Dressing</i> .....	21
1. Definisi <i>Modern Dressing</i> .....	21
2. Manfaat <i>Modern Dressing</i> .....	22
3. Jenis-Jenis Balutan <i>Modern Dressing</i> .....	22
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
A. Kerangka Konsep.....	25
B. Hipotesis Penelitian.....	26

C. Definisi Operesional .....	26
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
1. Tempat .....	28
2. Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Pengumpulan Data.....	30
1. Data Primer .....	30
2. Data Sekunder .....	30
F. Etika Penelitian .....	30
1. <i>Informed consent</i> .....	30
2. <i>Anonymity</i> .....	31
3. <i>Confidentiality</i> .....	31
G. Pengelolaan dan Penyajian Data .....	31
1. Pemeriksaan ( <i>Editing</i> ).....	31
2. Pemberian Kode ( <i>Coding</i> ).....	31
3. <i>Processing</i> .....	31
4. <i>Cleaning</i> .....	31
H. Analisa Data .....	32
1. Analisis Univariat.....	32
2. Analisis Bivariat.....	32
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	33
1. Pengantar.....	33
2. Gambaran Lokasi Penelitian .....	34
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	35
4. Penyajian Hasil Yang Diukur.....	36
B. Pembahasan .....	38
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	42
B. Saran.....	42
<b>Daftar Pustaka</b> .....	44
<b>Lampiran</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Daftar Gambar 2.1 Klasifikasi Wagner derajat luka ulkus diabetik

Daftar Gambar 3.1 Kerangka Konsep

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian Di Klinik Griya Afiat Makassar
Lampiran 4	Surat Izin Peneltiain Di Klinik ETN Center Makassar
Lampiran 5	Lembar Informed Consent
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 7	Lembar Observasi Derajat Luka Ulkus Diabetik
Lampiran 8	Surat Keterangan Selesai Meneliti Di Klinik Griya Afiat Makassar
Lampiran 9	Surat Keterangan Selesai Meneliti Di Klinik ETN Center Makassar
Lampiran 10	Dokumentasi Hasil Penelitian
Lampiran 11	Hasil Uji Turnitin
Lampiran 12	Master Tabel
Lampiran 13	Hasil Uji SPSS
Lampiran 14	Lembar Konsul Pembimbing

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sistem Klasifikasi Ulkus Wagner

Tabel 2.2 Standar Operasional Prosedur Perawatan Ulkus Diabetik  
Menggunakan Teknik *Modern Dressing*

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Desain Penelitian

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur dan Jenis  
Yang Menjalani Perawatan Luka di Klinik Griya Afiat Makassar  
dan Klinik ETN Center Makassar

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Klasifikasi  
*Wagner-Ucler* Sebelum Dilakukan Intervensi dan Sesudah  
Dilakukan Intervensi di Klinik Griya Afiat Makassar dan Klinik  
ETN Center Makassar

Tabel 5.3 Analisis Efektivitas Penggunaan *Modern Dressing* Terhadap  
Derejat Luka Ulkus Diabetik Sebelum dan Sesuda Intervensi di  
Klinik Griya Afiat Makassar dan Klinik ETN Center Makassar

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

DM	: Diabetes Melitus
Depkes	: Departemen Kesehatan
AGEs	: <i>Advanced Glycation End products</i>
PAD	: <i>Peripheral Artery Disease</i>
ETNEP	: <i>Enterostomal Therapy Nurse Education Programme</i>
%	: Persen
/	: Atau
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
≥	: Lebih Besar
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>
$\rho$	: Nilai kemungkinan
$\alpha$	: Derajat kemaknaan
$H_a$	: Hipotesis alternatif
$H_o$	: Hipotesis null
Informed consent	: Lembar persetujuan
ETN	: <i>Enterostomal Therapy Nurse</i>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang dapat menyerang siapa saja dari segala usia disebabkan oleh gangguan metabolisme dalam tubuh manusia, dimana kurangnya insulin sebagai akibat dari tingginya kadar gula di dalam darah atau adanya insulin yang cukup namun tidak efektif. Diabetes Melitus sendiri secara teratur terkait dengan gangguan sistem mikrovaskuler, makrovaskuler, dan neuropati (Smeltzer, 2013).

Menurut *World Health Organization* (2016) menyebutkan bahwa secara global jumlah populasi penderita Diabetes Melitus mengalami peningkatan prevalensi pada tahun 1980 sebanyak 4,7% menjadi 8,5% pada tahun 2014. Selain itu, *International Diabetes Federation* (2019) memperkirakan lebih dari 151 juta (4,6%) meningkat secara total menjadi 463 juta (9,3%) orang pada usia 20-79 tahun didunia mengalami Diabetes Melitus dan diperkirakan 578 (10,2%) juta orang akan mengalami Diabetes pada di 2030, kemudian akan melonjak sebesar 10,9% di tahun 2045. Indonesia menduduki peringkat ke-7 penyakit Diabetes terbanyak yang ada di dunia dan akan meningkat setiap tahunnya. Untuk Provinsi Sulawesi Selatan sendiri prevalensi DM pada penduduk semua umur yaitu sebanyak 1,3% dan tertinggi di kabupaten Wajo yaitu sekitar 2,19% (Kemenkes, 2018)

Berdasarkan data yang diperoleh Bidang Bina Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL), pada tahun 2007, di Kota Makassar penyakit Diabetes Melitus menempati urutan ke lima dari sepuluh penyebab utama kematian dengan 65 kasus. Angka kejadian ini terus mengalami peningkatan yang cukup pesat. Pada tahun 2011 ditemukan sebanyak 183 kasus dan pada tahun 2013

penyakit ini menempati urutan ke empat penyebab utama kematian tertinggi sebanyak 217 kasus, kemudian pada tahun 2015 penyakit ini mengalami penurunan menjadi 191 kasus dan kembali mengalami peningkatan pesat pada tahun 2016 sebanyak 286 kasus (Dinkes, 2017).

Data di atas menunjukkan bahwa angka kejadian penyakit penderita Diabetes Melitus terus saja mengalami peningkatan, kejadian Diabetes Melitus yang meningkat akan menyebabkan peningkatan angka kejadian komplikasi dari penyakit tersebut, komplikasi ini terjadi akibat dari kondisi hiperglikemia. Hiperglikemia yang terjadi pada jangka waktu panjang akan mengganggu dan mengakibatkan rusaknya makrovaskuler yang menyerang vena besar dan mikrovaskuler yang mengikuti pembuluh darah kecil. Komplikasi makrovaskuler meliputi penyakit pembuluh darah koroner, penyakit serebrovaskular seperti stroke, infeksi pembuluh darah tepi dan neuropati sedangkan komplikasi pada mikrovaskuler adalah kerusakan pada mata yang dapat menyebabkan kebutaan, kerusakan pada ginjal (Smeltzer, 2013).

Neuropati disebabkan gangguan saraf motorik, sensorik dan otonom dimana dapat menyebabkan berkurangnya massa otot, deformitas, kehilangan sensasi pada kaki atau merasa kebas, berkurangnya pengeluaran keringat pada ekstremitas sehingga kulit menjadi kering. ketika mikrotrauma terjadi, kaki cenderung mudah retak mengakibatkan risiko terjadinya ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum terjadi karena kontaminasi, ulserasi, dan penghancuran ke jaringan kulit di kaki karena kelainan saraf dan masalah pada pembuluh darah tepi (Ibnu et al., 2015).

Ulkus diabetik adalah penyakit khas yang umum pada pasien penderita Diabetes Melitus, tergolong kronik yang sulit untuk sembuh. Penyembuhan luka yang lambat dan meningkatnya biasanya akan mendorong peningkatan terjadinya perkembangan gangren serta

memiliki risiko tinggi dilakukannya amputasi tungkai bawah. Lebih dari 1 juta orang setiap tahun kehilangan salah satu kakinya sebagai akibat dari Diabetes Melitus sendiri (Angriani et al., 2019). Selanjutnya, penting untuk mengontrol pengendalian usaha untuk mencegah terjadinya amputasi.

Perawatan luka akibat Diabetes Melitus memerlukan waktu yang lama dan pengobatan yang tepat. Luka ulkus diabetik yang disebabkan oleh penyakit Diabetes Melitus untuk mencegah terjadinya amputasi maka perlu dilakukannya upaya perawatan luka dengan menggunakan metode yang tepat dan optimal. Menurut Bowszyc (2014), dalam Nabila et al., (2017) teknik perawatan luka yang sedang berkembang saat ini adalah memanfaatkan aturan keseimbangan kelembapan menggunakan prinsip *moisture balance* atau dikenal sebagai strategi lanjutan untuk balutan luka yang disebutkan lebih efektif dibandingkan dengan strategi biasa. Perawatan luka yang terkandung menggunakan teknik balutan saat ini menangani tingkat pemulihan yang lebih cepat daripada dengan kasa. Prinsip dari perawatan luka ini yaitu untuk menjaga dan memberikan lingkungan luka agar tetap lembab untuk proses penyembuhan luka, mencegah kehilangan cairan jaringan serta kematian sel (Hidayat, 2017).

Metode *modern dressing* sendiri merupakan perawatan luka yang menjaga suhu luka agar tetap lembab dan menjaga luka tidak terkontaminasi, dengan memberikan kelembapan yang seimbang sehingga memudahkan kemokin dan sitokin untuk pertumbuhan sel pada luka. Selama ini, banyak orang beranggapan bahwa luka bisa sembuh karena kering. Namun sebetulnya lingkungan yang lembab pada luka dapat bekerja dalam pertumbuhan sel-sel pada luka. Luka juga tidak boleh jika terlalu lembab karena dapat menimbulkan maserasi pada jenis luka dan bila tidak lembab dapat menyebabkan matinya sel-sel permukaan luka (Subandi & Sanjaya, 2020).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Griya Afiat Makassar pada tahun 2019 jumlah pasien yang melakukan perawatan ulkus diabetik sebanyak 217 pasien, akibat masa pandemi saat ini maka pasien mulai menurun pada tahun 2020 sebanyak 135 dan pada awal bulan Januari sampai November 2021 sebanyak 106 pasien. Dari data keseluruhan untuk 3 tahun terakhir, terdapat 458 pasien ulkus diabetik yang berobat di Klinik Griya Afiat Makassar. Dari data tersebut, sangat beralasan bahwa Griya Afiat Makassar dapat dijadikan sebagai tempat penelitian perawatan luka ulkus diabetik sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan *modern dressing* masa kini.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa perawatan luka pada pasien yang menggunakan teknik atau metode *modern dressing* sangat layak, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Endang Subani dan Kelvin Adam Sanjaya dalam jurnal tahun 2019 tentang “Efektivitas *Modern Dressing* Terhadap Proses Penyembuhan Luka Diabetes Melitus Tipe 2”, dengan jumlah 30 responden dibagi 15 responden menggunakan *modern dressing* dan 15 responden kelompok konvensional dikategorikan regenerasi luka sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi, diketahui bahwa pada intervensi *modern dressing* penyembuhan luka dengan jaringan sehat terjadi pada 8 responden atau sebanding dengan 53,3% dan pemulihan luka adalah 7 responden atau 46,7%, dari hasil uji statistik  $p$  value proses penyembuhan luka  $p = 0.005 (\leq 0,05)$ , sangat mungkin beralasan bahwa penggunaan balutan *modern* mampu mempengaruhi proses penyembuhan luka.

Berdasarkan yang telah diuraikan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan *Modern Dressing* Terhadap Derajat Luka Ulkus Diabetik”

## B. Rumusan Masalah

Ulkus diabetik merupakan komplikasi yang banyak terjadi pada seseorang yang menderita Diabetes Melitus disebabkan oleh faktor angiopati, neuropati dan infeksi. Adanya kerusakan jaringan kulit yang paling dalam di kaki yang bila tidak ditangani secara tepat dapat menyebabkan terjadinya kematian jaringan hingga dapat menyebabkan gangren. Maka dari itu, untuk mengatasi masalah diperlukannya perawatan luka ulkus diabetik yang dapat mencegah terjadinya peningkatan angka amputasi. Salah satu upaya dalam mengatasi masalah ulkus diabetik pada penderita Diabetes Melitus yaitu dengan melakukan perawatan luka menggunakan metode *modern dressing* dengan menilai tingkat penyembuhan dan derajat luka ulkus diabetik setelah diberikan tindakan perawatan luka.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada efektivitas penggunaan *modern dressing* terhadap derajat luka ulkus diabetik ?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas penggunaan *modern dressing* terhadap derajat luka ulkus diabetik

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi derajat luka ulkus diabetik pasien sebelum diberikan tindakan *modern dressing*
- b. Mengidentifikasi derajat luka ulkus diabetik pasien sesudah diberikan tindakan *modern dressing*
- c. Menganalisis efektivitas penggunaan *modern dressing* terhadap derajat ulkus diabetik

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau informasi bagi petugas kesehatan dalam pemberian asuhan perawatan luka yang lebih efektif untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang semakin berkembang khususnya bagi pasien dengan ulkus diabetik

### **2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman serta pengalaman bagi mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar dalam menilai efektivitas perawatan luka ulkus diabetik dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau referensi di perpustakaan STIK Stella Maris.

### **3. Manfaat Bagi Responden**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi, manfaat serta pengetahuan bagi pasien ulkus diabetik dalam perawatan luka yang lebih efektif dan dalam proses penyembuhan luka, sehingga dapat melakukan perawatan luka yang tepat.

### **4. Manfaat Bagi Peneliti**

Diharapkan penelitian ini dipercaya dapat menambah pemahaman dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian, sehingga dapat memperluas informasi pengetahuan peneliti mengenai efektivitas penggunaan *modern dressing* terhadap derajat luka ulkus diabetik.